

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari analisis Hasil analisis terhadap nilai-nilai karakter dalam Tradisi *Mangulosi* masyarakat Batak Toba di Kota Jambi dan relevansinya dalam pembelajaran dapat diambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan yang diperoleh yakni:

1. Manglosi adalah salah satu tradisi penting dalam prosesi pernikahan adat Batak Toba yang melambangkan penghormatan dan penerimaan keluarga mempelai pria terhadap keluarga mempelai wanita. Dalam tradisi ini, keluarga mempelai pria memberikan hadiah atau uang sebagai tanda penghormatan dan rasa terima kasih kepada keluarga mempelai wanita. Manglosi juga berfungsi sebagai simbol ikatan sosial dan penguatan hubungan antara kedua keluarga. Tradisi ini mencerminkan nilai kekeluargaan, saling menghormati, dan menjaga keharmonisan dalam budaya Batak Toba.
2. Tradisi Mangulosi dalam adat pernikahan masyarakat batak toba sebagai Relevansi pembelajaran sejarah terletak pada kemampuannya dalam menanamkan dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya, yaitu nilai-nilai seperti religius, toleransi, disiplin, kerja keras, cinta tanah air, peduli sosial, tanggung jawab yakni kebersamaan dan kasih sayang tertuang dalam Umpasa.

3. Adapun kaitan Tradisi Mangulosi dalam adat Pernikahan Masyarakat Batak Toba dengan nilai yang terkandung dalam pembelajaran Sejarah yang sejalan sesuai Kompetensi Inti (KI yakni KI-2, KI-3, KI-4) dan Kompetensi Dasar (KD) 4.1 Mengidentifikasi hasil budaya masyarakat pra aksara dalam bentuk tulisan. Hal ini menjadikan Tradisi Mangulosi suku Batak Toba sangat cocok untuk pembelajaran sejarah. Sebab proses pembelajaran memerlukan contoh nyata atau penyampaian contoh yang berkaitan langsung dengan materi pembelajaran kepada siswa, sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan jelas. Nilai-nilai yang terkandung dalam upacara Tradisi Mangulosi dalam adat Pernikahan Masyarakat Batak Toba dapat ditanamkan kepada siswa sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik individu siswa maupun masyarakat.

5.2 SARAN

Berdasarkan dengan kesimpulan di atas peneliti menyarankan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

1. Tradisi Mangulosi pada adat pernikahan masyarakat Batak Toba perlu dilestarikan dan dikenalkan kepada generasi muda khususnya pelajar agar tidak melupakan tradisi Mangulosi sebagai sejarah suku mereka, agar mereka tak lupa juga Tradisi Mangulosi masyarakat Batak Toba. agar pelestariannya sebagai warisan adat terus berlanjut
2. Guru sejarah perlu mengembangkan materi sejarah dan meningkatkan pembelajaran sejarah agar siswa dapat mempelajari sejarah daerahnya. Dengan menjadikan nilai-nilai karakter tradisi mangulosi pada adat pernikahan masyarakat Batak toba sebagai salah satu nilai relevan dalam

pembelajaran sejarah yang ada yang belum pernah diajarkan sebelumnya, bisa langsung mengajarkannya kepada anak didik

3. Dalam proses pembelajaran sejarah, guru diharapkan dapat memberikan contoh peninggalan sejarah lokal yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, kajian tentang nilai-nilai karakter tradisi Mangulosi pada adat pernikahan masyarakat Batak Toba ini dapat menjadi acuan dan acuan bagi pengembangan dan produksi penelitian selanjutnya yang bermanfaat bagi dunia pendidikan yang ada. Pembelajaran sejarah mengandung banyak nilai yang dapat dipetik, khususnya pembelajaran sejarah dengan menggunakan nilai-nilai karakter tradisi mangulosi pada ada pernikahan masyarakat Batak Toba.